



PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 122345 PEMATANG SIANTAR

Berliana Sitopu

Program Suti PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail: berlianasitopu@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 24-01-2023

Disetujui : 05-02-2023

Diterbitkan : 28-02-2023

Kata Kunci :

Model; Hasil Belajar; Discovery Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model *Discovery Learning (DL)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema III Tokoh dan Penemuan Sub Tema I Penemu Yang Mengubah Dunia Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 122345 Pematang Siantar TA 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Design jenis One Group Pretest-posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VI berjumlah 47 siswa dan sampelnya adalah kelas VI –B yang berjumlah 20 siswa. Dengan Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 21*, dengan kriteria jika hasil menunjukkan bahwa nilai $Sig > \alpha = 0,05$ maka data tersebut normalitas sebaliknya jika nilai $Sig < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil *pretest* $0,035 > 0,05$ dan *pretest* $0,200 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dari hasil pengujian Homogenitas dengan uji *One Way ANOVA* dengan menggunakan *SPSS* versi 21, diperoleh nilai *Sig* yaitu $0,394 > \alpha = 0,05$. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *paired t-test* terdapat hasil yaitu nilai *sig* $< 0,05$ ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *sig* $0,000 < \alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *model discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 tokoh dan penemuan subtema 1 penemu yang mengubah dunia kelas VI di SD Negeri 122345 Pematang Siantar T.A 2022/2023”

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 24-01-2023

Accepted : 05-02-2023

Publish : 28-02-2023

Keywords:

Model; Learning Outcomes; Discovery Learning.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of the Discovery Learning (DL) Model on Student Learning Outcomes in Theme III Figures and Discovery of Sub-Theme I Inventors Who Changed the World in Class VI Students of SD Negeri 122345 Pematang Siantar TA 2022/2023. The type of research used is experimental research with a Pre-Experimental Design type of One Group Pretest-posttest Design. The population in this study were all of class VI totaling 47 students and the sample was class VI –B totaling 20 students. By taking samples using purposive sampling technique. The normality test was carried out using the Kolmogorov-Smirnov using SPSS 21, with the criteria that if the results show that the Sig value $> \alpha = 0.05$, the data is normality otherwise if the Sig value $< \alpha = 0.05$. Based on the results of the



pretest $0.035 > 0.05$ and pretest $0.200 > 0.05$, it means that it can be concluded that the pretest and posttest are normally distributed. From the results of the Homogeneity test with the One Way ANOVA test using SPSS version 21, the Sig value is $0.394 > \alpha = 0.05$). Based on the hypothesis test with the paired t-test, the result is a sig value < 0.05 . This indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted because the sig value is $0.000 < \alpha 0.05$. Testing the hypothesis it can be concluded that "There is an influence of the discovery learning model on student learning outcomes on the theme of 3 figures and the discovery of sub-theme 1 inventor who changed the world of class VI at SD Negeri 122345 Pematang Siantar T.A 2022/2023"

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena pendidikan merupakan kunci dari masa depan, manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu manusia memerlukan pendidikan agar mendapat kehidupan yang layak serta sejahtera. Menurut Malihatul Isna Aini (2016) Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Peranan pendidikan sangat penting dalam proses peningkatan kemampuan dan daya saing suatu bangsa di mata dunia. Pendidikan dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari suatu negara, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikannya. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, cerdas, serta memiliki keterampilan. Jika manusia mendapat pendidikan yang layak maka akan terbentuklah sebuah generasi muda yang berkualitas. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh adanya proses belajar yang dialami seseorang. Strategi dan perencanaan yang dilakukan oleh guru sebagai hasil fasilitator pembelajaran di kelas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar siswa. Strategi dan perencanaan yang di maksud adalah suatu kegiatan yang menunjuk pada bagaimana guru mengatur keseluruhan pembelajaran agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar maka dari itu guru dituntut untuk dapat mengatur waktu, pemilihan metode, pemilihan pendekatan dan sebagainya. Artinya bagaimana guru menentukan strategi, sekaligus metode dan pendekatannya dalam upaya mencapai hasil belajar yang sesuai dengan program yang direncanakan. Dengan adanya sebuah strategi dan perencanaan maka akan mempermudah guru dalam melakukan sebuah pembelajaran di kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang harmonis antar guru dan siswa. Menurut Rini Verary Shanthi, Nurul Magfiroh (2020) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu tema tertentu yang mengaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain yang dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam satu bidang studi atau lebih dengan beragam pengalaman belajar sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar tematik Sekolah Dasar 122345 Pematangsiantar, diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran tematik guru telah mengacu pada kurikulum 2013. Namun pada proses pembelajaran tematik siswa masih kesulitan memahami pembelajaran, sehingga siswa masih ragu untuk mengeluarkan potensi dan keterampilannya, hal ini terlihat pada masih terdapatnya beberapa siswa dengan hasil belajar yang tidak mencapai KKM, meskipun pembelajaran tematik telah diterapkan dengan baik. Ditemukan fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam belajar tematik Hasil tes akhir pembelajaran menunjukkan bahwa dari siswa yang berjumlah 19 hanya 4 siswa (21%) yang telah mencapai ketuntasan minimal



(KKM), sedangkan 15 siswa (78,9%) yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Seorang guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran. Model yang sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengankapasitas intelektual siswa, menyenangkan, dan harus membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu unsur pola, rancangan belajar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar yang baik. Model belajar yang efektif adalah yang membuat siswa mampu berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan aktifnya siswa maka akan mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung serta mampu memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas VI disebabkan karena (a)partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, (b) pembelajaran berpusat pada guru, (c) pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas, (d) guru merupakan penentu jalannya proses pembelajaran, (e) pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan, (f) pengetahuan diperoleh melalui hafalan, dan (g) siswa belajar secara individual. Rendahnya hasil belajar siswa diduga salah satunya terjadi karena penerapan model pembelajaran yang kurang tepat yaitu pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih model mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh dari itu perlu digunakan sebuah model yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan siswa sama sekali tidak mendapat sebuah pengetahuan dari setiap materi ya g diajarkan,maka hasil belajar siswa otomatis rendah. Menurut Oci Octari, Desyandri(2020)"Model *Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri dan menitik beratkan studi individual manipulasi objek dan eksperimen oleh siswa sebelum membuat generalisasi sampai siswa menyadari suatu konsep" Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Untuk mencapai kondisi tersebut, penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan konsepnya sendiri yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan. Desain yang digunakan *Pre-Experimental* dengan jenis desain *one group pretest-postes*. Dalam penelitian ada dua tahap yaitu pretest dilakukan di awal sebelum melakukan Perlakuan dan Posttest dilakukan setelah akhir pembelajaran dengan pemeberian perlakuan siswa (Sugiyono,2017). Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada Berbagai pekerjaan,Sub tema pekerjaan orang tuaku, maka Instrument data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes berupa pilihan ganda sebanyak 30 soal dengan empat pilihan jawaban, dimana setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah beberapa varian sampel adalah sama atau tidak. Untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *One-way ANOVA* dengan taraf Signifikan 0,05. Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan uji t. Uji t *sampel paired-test*



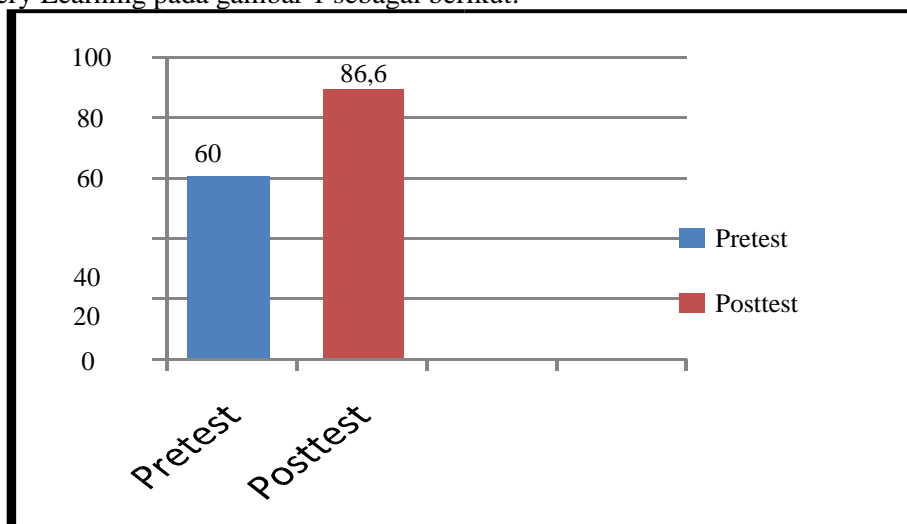
digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ketergantungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dengan bantuan program SPSS 21. Hasil (t_{hitung}) perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Jika H_a maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan jika H_o ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independen* (X) yaitu model pembelajaran *talking stick* terhadap variabel *dependen* hasil belajar siswa (Y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. H_a diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha 0,05$
2. H_o ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal Pilihan ganda pada setiap akhir putaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikatakan akurat jika instrumen soal telah memenuhi kriteria yang baik. Uji coba tes dilakukan untuk mengukur tiap butir soal. Sebelum Instrumen soal diuji cobakan di luar sampel peneliti harus melakukan uji validasi isi. Setelah melakukan validasi isi, lalu melakukan uji coba instrumen tes soal di kelas VI-A SD Negeri 122345 Pematang Siantar dengan jumlah 27 siswa. Soal dikatakan valid, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas soal diperoleh 25 soal termasuk kategori valid dan 5 soal termasuk tidak valid. Sedangkan Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan ketentuan jika Cronbach Alpha $> 0,81$ maka dikatakan sangat reliabel. Interpretasi Alpha Cronbach yaitu Alpha Cronbach 0,0-0,40 kurang reliabel, Alpha Cronbach 0,41-0,60 cukup reliabel, Alpha Cronbach 0,61-0,80 reliabel, 0,81-1,00 sangat reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan ujin daya pembeda soal dengan menggunakan *SPSS Versi 21*. Maka diperoleh 24 soal kategori baik, 1 soal jelek. Hasil belajar siswa menggunakan model Discovery Learning pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Peningkatan Pretest dan Posttest

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui nilai rata-rata pre test 60 dengan kriteria rendah sedangkan posttest 86,6 dengan kriteria baik, setelah dilakukan pembelajaran dengan model discovery learning hasil belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak jika hasil



menunjukkan bahwa nilai $Sig > \alpha = 0,05$ maka data tersebut normalitas sebaliknya jika nilai $Sig < \alpha = 0,05$. Berikut tabel uji normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
Pretest	.200	20	.035	Normal
Posttest	.148	20	.200*	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan *SPSS 21*, diperoleh hasil hasil *pretest* $0,035 > 0,05$ dan *pretest* $0,200 > 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttes* berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian uji hipotesis *pretest* dan *posttest* hasil *SPSS versi 21* dengan uji *paired t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-26.600	9.997	2.235	-31.279	-21.921	-11.900	19	.000

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *paired t-test* terdapat hasil yaitu nilai sig $< 0,05$ ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai sig $0,000 < \alpha 0,05$. Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *model discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 tokoh dan penemuan subtema 1 penemu yang mengubah dunia kelas VI di SD Negeri 122345 Pematang Siantar T.A 2022/2023”. Pengujian N- gain dilakukan menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa serta mengetahui selisih nilai *pre test* dan *post test*. Adapun kategorisasi Uji N-Gain yaitu $G \geq 0,70$ G-tinggi, $0,30 \leq G < 0,70$ G-sedang, $< 0,30$ G- rendah. Berikut hasil Uji N- gain sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_persen	20	20.00	90.00	67.2645	17.62636
ngain_score	20	.20	.90	.6726	.17626
Valid N (listwise)	20				

Berdasarkan pengujian N- gain *pretest* dan *posttest* hasil *SPSS versi 21* diperoleh hasil rata –rata 6726 termasuk dalam kategori sedang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar pada tema 3 tokoh dan penemuan subtema 1 penemu yang mengubah dunia siswa kelas VI SD Negeri 122345 Pematang Siantar. Peneliti memilih model *discovery learning* untuk membantu siswa dalam memahami setiap materi pembelajaran serta



menjadikan siswa aktif di kelas. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan model *discovery learning* dapat dikatakan salah satu kelebihan dari model *discovery learning* menghilangkan skeptisme (keraguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik. Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Pada proses penelitian, pertama-tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *discovery learning* dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan *discovery learning*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 20 orang, rata-rata nilai *pretest* 60 nilai terendah yaitu 36 dan nilai tertinggi yaitu 80. Rata-rata nilai *posttest* 86,6 dengan nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi yaitu 98. Siswa dengan nilai 36 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 40 berjumlah 1 orang, nilai 44 berjumlah 1 orang, nilai 52 berjumlah 2 orang, nilai 56 berjumlah 1 orang, nilai 60 berjumlah 6 orang, nilai 64 berjumlah 2 orang, nilai 68 berjumlah 3 orang, nilai 72 berjumlah 1, nilai 76 berjumlah 1, dan siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 1 orang. Dan untuk hasil *posttest* frekuensi hasil *posttest* siswa yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 1 orang, nilai 70 berjumlah 1 orang, nilai 80 berjumlah 3 orang, nilai 84 berjumlah 2 orang, nilai 85 berjumlah 1 orang, nilai 86 berjumlah 1 orang, nilai 87 berjumlah 1 orang, nilai 88 berjumlah 2 orang, nilai 92 berjumlah 4, dan siswa yang mendapatkan nilai 96 berjumlah 4 orang.

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 122345 Pematang Siantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *discovery learning* yaitu perubahan yang dialami yaitu siswa hasil belajar siswa meningkat, siswa menjadi aktif karena model *discovery learning* melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yaitu perubahan perilaku dan kemampuan yang secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil *pretest*, Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model *discovery learning* ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model *discovery learning*. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai $sig < 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni adanya pengaruh model pembelajaran *model discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 tokoh dan penemuan subtema 1 penemu yang mengubah dunia kelas VI di SD Negeri 122345 Pematang Siantar.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 122345 Pematang Siantar, yang mana sampelnya yaitu pada siswa kelas VI-B dengan jumlah 20 siswa. Hasil rata-rata *pre test* adalah 60 setelah *pre test* kemudian diberikan perlakuan berupa model *discovery learning*. Setelah melakukan *treatment* terjadi suatu peningkatan yang terlihat dari hasil *post test* yang mana rata-rata yaitu 86,6. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *paired t-test* terdapat hasil yaitu nilai $sig < 0,05$ ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai $sig < 0,000 < \alpha < 0,05$. Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *model discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 3 tokoh dan penemuan subtema 1 penemu yang mengubah dunia kelas VI di SD Negeri 122345 Pematang Siantar T.A 2022/2023”

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 122345 Pematang Siantar sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.



REFERENSI

- Aini, I. M. (2016). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri 21 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univeristas Lampung Bandar Lampung 2016.
- Akbar, I. (2012.) Cara Manual Analisis Validitas Butir Soal Bentuk Uraian. (Online)(<http://akbariskandar.blogspot.com/2012/12/caramanualanalisisvaliditas-butir.html?m=1>, 24 Juni 2022).
- Dwi, P, A.(2018:13) *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2018.
- Faizah, N, S (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Guru MadrasahIbtidaiyah*.vol.1(2):hal.177<https://core.ac.uk/download/322523223.pdf>
- Firmansyah. Sulastri. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya.*jurnal kreatif tadukalo* vol.3. (1): hal. 92 <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110>
- Meta Ariyanto .(2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* vol.3 (2)hal.135 <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/3844>
- Muklis.M. (2012). *Pembelajaran Tematik .Jurnal Fenomena Vol. IV. (1): hal.66* Article%20Text-727-1-10-20160113%20(5).pdf
- Muhammad Reza. 2021. Reabilitas Tes Soal Pilihan Ganda dan Essai/Uraian.(Online).(https://www.mandandi.com/2016/07/reliabilitas-tes-soal-pilihan-ganda-dan.html, 24 Juni 2022).
- Nasi,Y, M, S. Humairah. (2015). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN L mapeneurut Aceh Besar *jurnal pesona dasar* Vol.(3): hal. 64 <http://jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7515>
- Nabillah, Tasya. Abadi, Agung Prasetyo.(2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa.(Online).(http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomi Juni 2022)
- Nurazizah (2020:45) *Pengaruh Model Discovery Learning Dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Mi Nurul Iman Tanjung Morawa* Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020
- Oktari, O. Desyandri. (2020). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu* Tema 8 Kelas V SD Padang Indonesia. E-Jurnal Inovasi pendidikan SD Vol 8 (4) :hal.2<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/vi/064>
- Payosi, A. (2020) *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Kabupaten Bahuang*. Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2020.
- Putri, N ,I. (2021:21) *Analisis Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Dikelas IV Mi Ismaria Al-Quranniyah Bandar Lampung* Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung 2021.
- Randy, A. (2013). *Uji Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda*. (Online), (<https://www.globalstatistik.com/uji-tingkat-kesukaran-soal-dan-daya-pembeda/>,24 Juni 2022).
- Sawiji dkk. (2016:19) *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*. Univeristas Sebelas Maret Surakarta 2016



- Shanth, V, R. M, Nurul. (2020: 4) *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik* di mi ma`arif Pulutan. *Jurnal Magistra Vol.11(1):hal.4*
file:///C:/Users/ACER/Downloads/3459-6734-1-SM.pdf
- Sumarni. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif, *Jurnal Mitra Pendidikan*. vol 3 (2): hal. 187 <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/493>
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. cv.
- Syafriani, H. (2016:13) *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Macam-Macam Peristiwa Dalam Kehidupan* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung 2016
- Wahyuni, T, H. Setyosari. P. K, Dedi .(2016: 19) Implementasi Pembelajaran Tematik kelas 1 sd./ *jurnal Edcomtech*". Vol 1 (2): hal.129